

# Kontribusi Keterampilan Belajar terhadap Prestasi Siswa

Rizky Yudho Prakoso<sup>1</sup>, Wagimin<sup>1</sup>, Rian Rokhmad Hidayat<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Jl Ir Sutami 36A,  
Surakarta, Jawa Tengah

E-mail: [rizkyudhoprakoso@gmail.com](mailto:rizkyudhoprakoso@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the contribution of learning skills to the achievement of high school students. This research is a correlational study that aims to determine whether there is a relationship between the independent variable and the dependent variable. The independent variable in this study is learning skills (X), while the dependent variable is student achievement (Y). Furthermore, data collection was carried out using a questionnaire technique for learning skills data and test scores for student achievement data to determine the contribution of learning skills to student achievement. The population in this study were students 429 students, and 129 students were taken as samples. The study results are based on data testing using Simple Linear Regression. The regression equation  $Y = 55.561 + 0.165 X$  means that for every 1% addition of learning skills, student achievement will increase by 0.165. Based on the calculation of the R square obtained, the value of  $R = 0.510$  and  $R\ square = 0.260$ . This shows that the contribution of learning skills to the achievement were 26%, which means that learning skills influence 26% of student achievement.*

**Keywords:** *Learning Skills, Student Achievement, Simple Linear Regression*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah keterampilan belajar (X) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi siswa (Y). Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa, pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik angket untuk data keterampilan belajar dan hasil nilai ulangan untuk data prestasi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 429 siswa dan diambil 129 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian yaitu berdasarkan uji data dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 55,561 + 0,165 X$  yang berarti setiap penambahan 1% keterampilan belajar maka prestasi siswa akan meningkat 0,165. Berdasarkan dari perhitungan R square diperoleh nilai  $R = 0,510$  dan  $R\ square = 0,260$ . Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa adalah sebesar 26% yang artinya 26% prestasi siswa dipengaruhi oleh keterampilan belajar.

**Kata Kunci:** Keterampilan Belajar, Prestasi Siswa, Regresi Linier Sederhana

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan usaha untuk memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dialami oleh setiap individu dengan cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar agar tumbuh, berkembang, dan meningkat ke arah yang lebih baik yang berlangsung seumur hidup. Yamin (2008) berpendapat bahwa belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan,



keterampilan, dan sikap. Proses belajar dipandang sebagai proses perubahan yang akan terus menerus dialami oleh setiap orang dari kecil hingga akhir hayatnya agar memiliki kemampuan, kepandaian, kecakapan, ilmu, dan sikap yang baik.

Suprijono (2012) berpendapat bahwa belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah kegiatan mental atau psikis-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap-sikap.

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan guru BK sekolah tempat penelitian, prestasi siswa memang cukup bagus, hanya saja belum merata terutama pada sebagian siswa kelas XI yang masih mengalami kesulitan pada saat menerima pelajaran. Guru BK menyiasatinya dengan memberikan bimbingan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran yang masih dianggap sulit dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Belajar merupakan kunci pokok dalam pendidikan, sebab tanpa adanya proses belajar maka tidak akan ada pendidikan. Berhasilnya proses belajar dapat diperoleh dari pengalaman-pengalaman yang dapat merubah tingkah laku dan pola pikir ke arah positif. Hal tersebut didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, apabila faktor-faktor tersebut tidak terkonsep dengan baik maka akan timbul permasalahan dalam proses belajar yang pada akhirnya dapat menghambat keberhasilan belajar, seperti yang dialami oleh siswa kelas XI yang beberapa diantaranya masih mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami pelajaran. Peran dan fungsi seorang konselor yaitu untuk memberikan suatu pelayanan bagi siswa yang dapat membantu memfasilitasi siswa dalam proses pembelajarannya. Salah satu perannya yaitu mengadakan program strategi belajar efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar, membantu anak dalam mencapai hasil belajar yang baik, menyediakan waktu belajar, sarana belajar, serta melatih dan memperhatikan anak. Sehingga, perlu menciptakan suasana komunikasi yang tidak hanya didominasi oleh satu pihak saja. Untuk itu pemberian informasi dan pemahaman keterampilan belajar sangatlah penting demi meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar.

Menurut penelitian yang dilakukan Andriyati (2016) diketahui terdapat hubungan yang positif dan berarti antara keterampilan belajar dengan prestasi siswa, artinya antara keterampilan belajar dengan prestasi belajar memiliki kontribusi atau pengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa dan dalam pengertian yang lain semakin baik keterampilan belajar semakin baik

---

pula prestasi belajarnya. Dengan demikian keberhasilan anak dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah dapat dipengaruhi oleh keterampilan belajar. Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi atau korelasional yang bertujuan mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan belajar. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi siswa. Penelitian ini berusaha mengetahui kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo yang terdiri dari 429 orang peserta didik. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 30% dari jumlah total populasi, yakni 129 orang peserta didik.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Sugiyono (2010) berpendapat *random sampling* adalah cara pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Kemudian pengertian sampel itu sendiri adalah sebagian yang diambil dari populasi menurut Sudjana (2002). Darmadi (2011) menjelaskan bahwa *random sampling* adalah proses pengambilan sampel dengan sedemikian rupa sehingga semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan oleh ciri dan sifat dari keadaan populasi tanpa terkecuali yang artinya semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara acak dengan cara undian. Dan sampel yang diambil dari penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 sebanyak 32 siswa, kelas IPA 2 sebanyak 38 siswa, kelas IPA 6 sebanyak 37 siswa dan kelas IPS 4 sebanyak 22 siswa. Jadi, banyaknya jumlah seluruh sampel adalah 129 siswa.

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk angka dan diperoleh melalui hasil pengukuran. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data yang berkaitan dengan variabel penelitian, yakni keterampilan belajar dan prestasi belajar. Data mengenai keterampilan belajar, sumber datanya diperoleh melalui penyebaran angket, sedangkan data prestasi siswa diperoleh dari hasil nilai ulangan tengah semester yang diperoleh dari setiap siswa dengan rentang nilai 1–100.

Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket. Arikunto (2013) berpendapat bahwa “Metode

---

dokumentasi adalah metode dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan dan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data nilai siswa yang berasal dari nilai UTS. Adapun teknik lain yang digunakan peneliti adalah angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan pemahaman keterampilan belajar dari masing-masing peserta didik. Angket dalam pengumpulan data penelitian disusun berdasarkan aspek-aspek dari variabel yang diteliti yang dimulai dari pengkajian teoritis, pembuatan definisi operasional, pembuatan kisi-kisi, dan akhirnya dinilai oleh tim ahli.

### HASIL

Deskripsi data adalah gambaran tentang hasil pengumpulan data dari tiap-tiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti, adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai Keterampilan belajar sebagai variabel bebas (X) dan Prestasi siswa sebagai variabel terikat (Y). Data variabel di atas diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data keterampilan belajar. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi siswa dengan menggunakan nilai ulangan tengah semester yang didapat dari buku siswa. Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket dengan tujuan mengetahui ada tidaknya item-item yang tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas angket sebagai instrument penelitian.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau berasal dari populasi normal. Hasil uji normalitas tersaji dalam Tabel 1. Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-smirnov untuk variabel keterampilan belajar diperoleh nilai  $p = 0,583$  ( $0,583 > 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa distribusi variabel keterampilan belajar terhadap prestasi siswa kelas XI berdistribusi normal. Hasil uji linieritas tersaji dalam Tabel 2. Hasil uji linearitas nilai F hitung sebesar 1,048 dengan *p-value* (signifikansi) sebesar 0,419 karena nilai  $p\text{-value} > 0,05$  ( $0,419 > 0,05$ ) maka disimpulkan kontribusi variabel X terhadap Y adalah Linier.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data**

	<b>Uji</b>	<b>Unstandardized Residual</b>
<i>Normal Parameters<sup>a</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.29180868
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.068
	<i>Positive</i>	0.068
	<i>Negative</i>	-0.066
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0.776
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.583

**Tabel 2. Uji Linieritas**

<b>ANOVA Table</b>							
			<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Prestasi * Keterampilan Belajar	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	971.944	44	22.090	2.055	0.002
		<i>Linearity</i>	487.798	1	487.798	45.383	0.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	484.147	43	11.259	1.048	0.419
<i>Within Groups</i>			902.862	84	10.748		
<b>Total</b>			<b>1874.806</b>	<b>128</b>			

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana antara keterampilan belajar terhadap prestasi siswa yang tersaji dalam Tabel 3.

**Tabel 3. Uji Korelasi**

<b>Uji</b>	<b>Skor</b>
<i>Pearson Correlation</i>	0.510**
<i>Sig. (1-tailed)</i>	0.000

Dari perhitungan hasil analisis nilai probabilitas antara kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa adalah 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga  $H_0$  yang berbunyi tidak ada kontribusi keterampilan belajar (X) terhadap prestasi siswa (Y) kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo ditolak dan  $H_a$  yang berbunyi ada kontribusi keterampilan belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) diterima. Untuk mengetahui kontribusi frekuensi keterampilan belajar terhadap prestasi belajar siswa dilakukan langkah sebagai lanjutan regresi.

## Persamaan Regresi

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = a + bX$ . Dari Tabel 5 diketahui skor  $a = 55,561$  adalah angka konstan dari *unstandardized coefficients*, yang berarti jika tidak ada keterampilan belajar maka nilai konsisten prestasi siswa adalah 55,561. Nilai  $b = 0,165$  adalah angka koefisien regresi yang berarti setiap penambahan 1% tingkat keterampilan belajar maka prestasi belajar siswa akan meningkat 0,165. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 55,561 + 0,165 X$ .

Berdasarkan hasil pengujian regresi antara variabel keterampilan belajar terhadap prestasi siswa didapat nilai  $F_{hitung} = 44,665$  dengan taraf signifikansi 0,000, karena nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dari perhitungan uji t diperoleh t hitung = 6,683 dan taraf signifikansi 0,000, karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diartikan bahwa kedua koefisien regresi bernilai signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksikan kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa.

Tabel 4. Uji Anova

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	487.798	1	487.798	44.665	0.000 <sup>a</sup>
	Residual	1387.009	127	10.921		
	Total	1874.806	128			

Tabel 5. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	55.561	3.475		15.987	0.000
	Keterampilan Belajar	0.165	0.025	0.510	6.683	0.000

## Kontribusi Keterampilan Belajar (X) terhadap Prestasi Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan *R square* diperoleh nilai yang disajikan dalam Tabel 6 diketahui Nilai R sebesar 0,510 sedangkan *R square* adalah sebesar 0,260. Dapat disimpulkan bahwa sumbangan variabel keterampilan belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 26%. Artinya 26% prestasi siswa dipengaruhi oleh keterampilan belajar, sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 26\% = 74\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo sebesar 26% .

Tabel 6. Koefisien Kontribusi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.510 <sup>a</sup>	0.260	0.254	3.305

## PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan belajar siswa pada subjek penelitian memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi akademiknya. Hal ini ditunjukkan dari analisis regresi yang menunjukkan ada kontribusi keterampilan belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) siswa. Dengan demikian, kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebesar 26%, sedangkan 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Keterampilan belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong dan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Surya (2003) keterampilan belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat *neuromuscular*, artinya menuntut kesadaran yang tinggi. Secara umum dapat diartikan sebagai kondisi awal dalam belajar yang membutuhkan kesadaran sebagai sarana dalam menciptakan belajar yang efektif atau kemampuan menetapkan langkah-langkah dalam aktivitas belajar. Namun hal tersebut dapat tercapai tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh guru pembimbing yang sudah memfasilitasi peserta didik dengan memberikan layanan dalam mengasah potensi peserta didik.

Guru Bimbingan dan Konseling dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk lebih menguasai keterampilan belajar karena tujuan keterampilan belajar adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal belajar dan untuk memahami konsep belajar yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang relevan yang dilaksanakan oleh Maryati (2016), hasil dari penelitian tersebut terdapat kontribusi langsung pada keterampilan belajar siswa terhadap kesadaran metakognitif siswa dan kontribusi keterampilan belajar terhadap pencapaian kompetensi perakitan komputer siswa. Hal ini mendukung temuan penelitian bahwa ada kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa.

## SIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari mengumpulkan data, serta pengolahan data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi keterampilan belajar terhadap prestasi siswa sebesar 26% atau bisa juga diartikan 26% prestasi siswa dipengaruhi oleh keterampilan belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriyati, S. (2016). Hubungan Keterampilan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Muaro Jambi. Jambi: Skripsi FKIP Universitas Jambi.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Maryati, T. (2016) Kontribusi Keterampilan Mengajar, Keterampilan Belajar dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kesadaran Metakognitif serta Dampaknya pada Pencapaian Kompetensi Perakitan Komputer Siswa SMK Se-Kota Malang. *Jurnal Online*. Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, (2002). *Teknik Analisa Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: PT. Tarsita
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. (2003). *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Winkel, W.S dan Hastuti, S. (2007). *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yamin, M. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.